

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam paparan data pada bab ini, akan dibahas dan dipaparkan semua persoalan yang menjadi permasalahan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini, berbanding lurus dengan fokus penelitian yang telah diterangkan dan dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan strategi manajemen guna meningkatkan motivasi belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang, Sampang; 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas guna meningkatkan motivasi belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang, Sampang.

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian yang terjadi dan telah dirumuskan, peneliti akan menyelesaikan dan membahas semua yang menjadi persoalan dalam penelitian ini. Dari hasil paparan data dan temuan penelitian akan peneliti bahas dan disimpulkan akan menjadi hasil yang akurat dan relevan. Peneliti telah mendapatkan beberapa data dari penelitian yang sudah dilakukan mulai dari data wawancara, observasi serta dokumentasi yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Namun, sebelum itu, peneliti akan memaparkan gambaran umum lembaga yang menjadi objek penelitian, sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Taman Kanak-kanak (TK) Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang

Awal berdirinya Taman Kanak – Kanak ini diberi nama TK Pembangunan PKK Kelurahan Dalpenang. TK ini berdiri di bawah naungan Yayasan Pembangunan PKK Kelurahan Dalpenang yang didirikan pada tahun 1979. Berikut ini adalah profil TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang:

Nama Sekolah	: TK. Pembangunan PKK Dalpenang
N S S	: 004052701006
Jenjang Akreditasi	: Terdaftar
Alamat Jalan	: Imam Bonjol Sampang
Desa	: Dalpenang
Kecamatan	: Sampang
Kabupaten	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Tahun didirikan	: 1979
Tahun Beroperasi	: 1987
Kepemilikan Tanah	: Hibah dari kelurahan
Status Bangunan	: Milik Pemerintah
Data Murid tahun terakhir	:
	Laki-laki = 43 anak
	Perempuan = 48 anak
	Total = 91 anak

Banyaknya Ruang Belajar yang ada:

Kelompok A1 + A2 : 1 Ruang

Kelompok A3 + Play Ground : 1 Ruang

Kelompok B1 + B2 : 1 Ruang

Kelompok B3 : 1 Ruang

Kantor : 1 Ruang

Data Guru

P N S : 4 Orang

Non PNS : 5 Orang

Sumbangan Dana Operasional & Perawatan :

SPP Siswa, sumbangan yayasan dan sumbangan komite.

Visi, Misi TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang :

1) Visi

“Menjadi sekolah yang terpercaya bersaing dalam prestasi sekolah menurut kekuatan hati dengan rendah hati juga berjalur menurut nilai-nilai adat kelompok madrasah”

2) Misi

Untuk mewujudkan visi, TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang merumuskan beberapa misi TK sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK, dan IMTAQ
- b) Melaksanakan pembelajaran efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan

- c) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- d) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

Berikut ini tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang adalah:

- 1) Menjadikan siswa bertaqwa dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa dan bersumber akhlak mulia.
- 2) Menjadikan siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadikan siswa yang kreatif terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang dilandasi iman dan taqwa.

**b. Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
AUD Di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang**

Strategi manajemen kelas adalah cara guru dalam mewujudkan suatu lingkungan yang memungkinkan, untuk menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan belajar peserta didik. Manajemen kelas menjadi hal yang mutlak diterapkan dengan baik agar tercapainya tujuan yang

diharapkan khususnya di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang.

Guna mewujudkan suasana yang mampu memupuk semangat belajar dan motivasi anak didik, maka guru membimbing dan menuntun anak didik dalam belajar yang diperlukan pengelolaan kelas. Keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, guru harus mampu dalam mengatur, mengelola dan atau memenej kelas yang dapat membangun suasana yang mendukung anak didik untuk belajar. TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang dalam melakukan perencanaan manajemen kelas ada beberapa strategis yang dilakukan yaitu, sarana maupun prasarana ruangan harus diatur sesuai dengan kegiatan apa yang nantinya akan dilaksanakan, penataan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan sehingga setiap anak lebih leluasa melakukan kegiatan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nurul Kamariyah selaku kepala TK di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, beliau menuturkan bahwa:

“Dalam melakukan perencanaan pengelolaan kelas di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, kami mengatur prasarana dan sarana ruangan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, susunan kursi dan meja dapat berubah-ubah setiap minggu agar anak didik lebih bebas bergerak.”¹

Hasil observasi di atas bahwa di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang telah menyusun dan mendesain ruang kelas setiap minggu dengan bentuk dan konsep yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak didiknya. Dalam melakukan perencanaan

¹ Nurul Kamariyah (Kepala TK) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, Wawancara Langsung (12 April 2021)

manajemen kelas di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, kepala sekolah dan para guru mengubah kursi dan meja setiap minggu dan mengatur sarana dan prasarana.²



Gambar 1.1 tempat duduk model baris³

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hafiroh selaku guru kelas A di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, beliau menuturkan bahwa:

“Setiap minggu kami selalu mengubah tempat duduk dan anak tidak melulu duduk dikursi, namun juga duduk di karpet/tikar. Agar anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan”⁴

Dari wawancara di atas, setiap minggu semua guru kelas mengubah model tempat duduk dan kadang anak juga duduk di tikar/karpet.

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Ibu Samsiati selaku wali kelas B di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, beliau menuturkan bahwa:

² Observasi di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, (12 April 2021)

³ Data Diperoleh Dari Dokumentasi di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang (12 April 2021)

⁴ Hafiroh (Guru Kelas A) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, Wawancara Langsung (12 April 2021)

”Saya selaku guru kelas B dan juga guru kelas yang lain, setiap hari sabtu sebelum pulang sekolah biasanya saya dan guru-guru kelas yang lain mengubah tempat duduk agar hari seninnya bisa langsung memulai kegiatan. Dalam memenej kelas tidak hanya mengubah tempat duduk tetapi juga meletakkan dan menyimpan alat bermain ditata sesuai dengan fungsinya, begitu juga alat bermain pengaman juga di letakkan di dalam kelas”.⁵

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan bahwa TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang dalam melakukan perencanaan manajemen kelas ada beberapa strategis yang dilakukan, yaitu dengan mengubah model tempat duduk, peletakkan dan penyimpanan alat bermain.

TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang merupakan sekolah yang memenej kelas yang salah satunya bertujuan untuk mewujudkan suasana yang dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi anak didik. Mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas di TK Pembangunan menurut ibu Nurul Kamariyah selaku kepala TK di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang sebagai berikut:

”TK Pembangunan Sampang merupakan sekolah yang memenej kelas yang salah satunya bertujuan adalah untuk mewujudkan suasana kelas yang dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi anak didik. Mengenai pelaksanaan manajemen kelas atau biasa disebut juga pengelolaan kelas berusaha mentiadakan akhlak yang tidak diinginkan dan mengembangkan akhlak siswa yang kami inginkan. Dalam manajemen kelas di suatu lembaga pendidikan, sangat mungkin terjadi penggunaan strategi-strategi yang berbeda dengan pengelolaan kelas yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga banyak sekali strategi-strategi yang berbeda dengan pengelolaan kelas yang digunakan dalam suatu pengembangan pengelolaan kelas”⁶

⁵ Samsiati (Guru Kelas B) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

⁶ Nurul Kamariyah (Kepala TK) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

Hasil wawancara diatas, TK Pembangunan Sampang memenej kelas bertujuan untuk mewujudkan suasana kelas yang dapat meningkatkan semangat belajar anak didik, salah satunya dengan memenej kelas yang akan digunakan salah satu lembaga pendidikan bisa saja terjadi penerapan strategi yang berlainan dengan pengelolaan kelas yang diterapkan di lembaga pendidikan yang lain.

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas A, yaitu Ibu Hafiroh, beliau menuturkan bahwa:

“TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang memang memenej kelas untuk meningkatkan motivasi anak didik. Setiap guru yang ada di sekolah ini kami dorong agar senantiasa memberikan motivasi, dengan membantu dan membimbing anak didik dalam belajar. Dengan motivasi ini kami berharap anak didik lebih semangat dan giat belajarnya.”⁷

Hasil wawancara di atas pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi anak didik. Dengan ini setiap guru yang ada di sekolah ini kami dorong agar memberikan motivasi, dengan membantu dan membimbing dalam belajar.

Hal yang selaras juga diutarakan oleh guru kelas B di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang, yaitu oleh Ibu Samsiati sebagai berikut:

”Dalam pelaksanaan memenej kelas pada setiap kegiatan guru tidak hanya memberikan motivasi saja, melainkan juga memberikan bimbingan dan menuntun siswa dalam kegiatan belajar. Contohnya guru menuntun anak didik dari yang belum tau menulis sampai tau menulis.”⁸

⁷ Hafiroh (Guru Kelas A) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

⁸Samsiati (Guru Kelas B) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

Menurut hasil wawancara yang sudah peneliti peroleh terkait strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti laksanakan yaitu, dimana memang para pendidik atau guru di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang setiap minggu, bahkan sering juga setiap hari itu mengganti posisi tempat duduk para murid atau peserta didik agar para murid tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan dan menerima pelajaran setiap harinya dan bisa lebih semangat (termotivasi) lagi dalam belajar di kelas.

Dari hasil strategi perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, kemudian dilakukan evaluasi yakni dengan menyusun dan mengubah posisi tempat duduk membuat peserta didik lebih semangat dalam menerima pembelajaran serta juga sangat antusias dalam proses KBM karena membuat peserta didik tidak mengantuk, jenuh ataupun bosan.

c. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang

Dalam strategi manajemen kelas tentu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Manajemen kelas dalam pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai faktor pendukung. Berikut menurut Ibu Nurul Kamariyah selaku kepala TK di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang sebagai berikut:

”Mengenai faktor yang mendukung disini salah satunya ialah, terealisasinya kerjasama yang baik sesama guru dengan mencontohkan teladan yang baik kepada anak didiknya, serta adanya dukungan dari kepala sekolah mengenai adanya program atau kegiatan yang bisa mengembangkan semangat belajar anak didik dengan cara memberikan motivasi. Di TK ini cukup tersedia sarana dan prasarana dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran serta aktivitas anak didik sesuai dengan tujuan manajemen kelas.”⁹



Gambar 1.2 dokumentasi rapat kepala TK dengan para guru¹⁰

Hasil wawancara di atas mengenai faktor pendukung adalah salah satunya kerja yang baik antara guru untuk memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya.

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh guru kelas A di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang, yaitu Ibu Hafiroh, sebagai berikut:

“Faktor pendukung di sini adanya kerjasama yang baik dengan para guru yang lain dalam mengembangkan motivasi anak didik

⁹ Nurul Kamariyah (Kepala TK) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 april 2021)

¹⁰ Data Diperoleh Dari Dokumentasi di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang (12 April 2021)

dengan kesabaran guru dalam membimbing dan mendidik anak didiknya”.¹¹

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh guru kelas B di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu oleh Ibu Samsiati sebagai berikut:

“Yang berpengaruh dari guru, karena menguji kesabaran guru dalam membimbing dan mendidik anak didiknya”.¹²

Hasil wawancara tersebut bahwa yang sangat mendukung adalah adanya kerja sama yang baik antara kepala TK dengan guru-guru yang lain di TK dalam mendidik dan membimbing belajar anak didik. Karena anak didik memiliki karakteristik yang berdeda-beda. Sedangkan factor pendukung yaitu tersedia sarana dan prasarana dalam mendukung proses kegiatan belajar dengan tepat sesuai dengan tujuan manajemen kelas dan juga memprioritaskan pengembangan motivasi anak didik.

Sedangkan mengenai faktor penghambat pengelolaanam kelas di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang menurut Ibu Nurul Kamariyah selaku Kepala TK di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang sebagai berikut:

“Hambatan dari manajemen kelas, kurangnya ketersediaan alat-alat kelas atau media pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media, karena kurangnya fasilitas media pembelajaran. Guru jadi kesulitan dalam

¹¹ Hafiroh (Guru Kelas A) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

¹² Samsiati (Guru Kelas B) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

menyampaikan materi kegiatan agar mampu dipahami anak didik”.

¹³

Hasil wawancara di atas bahwa hambatan dari manajemen kelas yaitu kurangnya ketersediaan alat-alat kelas atau media pembelajaran. Guru jadi kesulitan dalam menyampaikan materi kegiatan.

Hal ini sesuai dengan observasi yang saya teliti tentang Faktor penghambat dan pendukung Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu faktor dukungan dan kerja sama yang baik antar personil dan pengelola TK Pembangunan Dalpenang. Kemudian adanya kegiatan kreatif dan aktif dari para pengajar atau dalam membentuk dan mengelola kelas. Sedangkan faktor penghambatnya itu adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam teknik penyimpanan dan penyusunan barang-barang seperti alat peraga, alat bermain dan lain sebagainya. Hal penghambat ini perlu diperbaiki dan dievaluasi secara kooperatif dan menyeluruh agar dalam pengelolaan kelas (manajemen kelas) dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

2. Temuan Penelitian

Menurut hasil paparan penelitian yang sudah peneliti kemukakan di atas, beberapa temuan penelitian yang didapatkan akan peneliti jabarkan pada perihal ini, mengenai strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang. Pertama mengenai strategi manajemen kelas yang

¹³ Nurul Kamariyah (Kepala TK) TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, wawancara langsung (12 April 2021)

diterapkan dan kedua, factor penghambat dan factor pendukung strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD Di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang

- 1) Perencanaan manajemen kelas ada beberapa strategi yang dilakukan, yaitu dengan mengatur sarana dan prasarana ruangan, mengubah model kursi dan meja, dan menyimpan alat bermain sesuai dengan fungsinya.
- 2) Pelaksanaan manajemen kelas mentranfer dari apa yang sudah direncanakan oleh semua guru sebelumnya dan disetujui oleh semua elemen sekolah. Selain memberikan motivasi ada beberapa yang di berikan seperti memberi arahan, menuntun dan membimbing.¹⁴

b. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD Di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang

Faktor yang begitu mendukung yaitu terealisasinya kerjasama yang baik antara kepala TK dengan para guru yang lain di TK dalam mendidik dan membimbing motivasi anak didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya alat-alat pelaratan kelas atau media pembelajaran.

¹⁴ Observasi Langsung, (12 April 2021)

B. Pembahasan

1. Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang.

Manajemen kelas ialah cara guru menciptakan suasana di dalam kelas yang dapat memotivasi dan menyenangkan bagi anak didik agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup: (1) pengaturan ruang belajar dan alat - alat kelas, dan (2) pengaturan peserta didik dalam belajar.¹⁵

Manajemen kelas yang meliputi penataan ruangan maupun pengorganisasian anak didik sesuai dengan kebutuhan dan program yang direncanakan akan membantu pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi, serta tujuan pembelajaran secara baik.¹⁶

Manajemen kelas dilakukan dalam bentuk musyawarah guru, sehingga menyertakan kepala TK dan semua wali kelas, sehingga hal ini guru kelas mengetahui semua prosedur mengenai sistem kerja manajemen kelas. Ada prosedur yang dapat dijadikan pedoman para pengajar dalam mengelola kelasnya. Prosedur pengelola kelas, yaitu: (1) memahami penguasaan pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas yang potensial (pendekatan yang mengubah iklim sosial emosional, proses kelompok dan tingkah laku); (2) menganalisis problem yang dihadapi secara tepat; (3) memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi (4)

¹⁵ Abdul Aziz, *"Pengantar Manajemen Kelas dan Substansi Administrasi Pendidikan"*, Surabaya: Penerbit Buku Pena Salsabila, Mei 2017, 152.

¹⁶ Mulyasa, *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 151

memilih strategi yang tepat untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi.¹⁷

Pengelolaan kelas pada Anak Usia Dini sangatlah berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kerajinan anak didik dalam menerima dan melaksanakan pembelajaran. Setiap kepala sekolah dan guru yang mengajar pada saat itu, tentunya harus senantiasa memperhatikan kondisi kelas anak didiknya agar iklim yang dibentuk dan diciptakan dapat diterima dengan baik oleh para anak didik tersebut.

Dalam penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti dan ditemukannya beberapa hasil yang telah diperoleh terkait strategi dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, ialah sebagai berikut, yaitu *pertama*, menata sarana dan prasarana ruangan dengan mengubah model kursi dan meja anak didik agar tidak terkesan membosankan, dan *kedua*, penyimpanan alat bermain sesuai dengan fungsinya masing-masing agar alat-alat tersebut tetap terjaga dan tidak rusak.

Penataan ruang belajar dan peralatan kelas hendaknya memperhatikan bentuk dan ruangan kelas, bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik, jumlah dan tingkatan peserta didik, jumlah kelompok dalam kelas dan jumlah peserta didik dalam tiap kelompok, kemudian hal-hal yang diperhatikan guru dalam mengatur peserta didik dalam belajar mencakup siapa yang menyusun anggota kelompok, kriteria

¹⁷ Ibid, 158.

pengelompokkan (homogeny, heterogen, berdasarkan minat, atau kemampuan) dan dinamika kelompok.¹⁸

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Novan Ardi Wiyani dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif* yaitu bahwasannya mengelola kelas merupakan keterampilan guru mewujudkan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹⁹ Pengelolaan kelas sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan kondisi kelas para anak didik termasuk juga anak didik usia dini.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AUD di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang

Dalam pengelolaan kelas, setiap kepala TK atau wali kelas yang mengajar di kelas, pastinya memiliki cara tersendiri dalam mengkonsep penyusunan kelas. Pengelolaan atau manajemen terhadap kelas menyesuaikan kebutuhan dan keadaan yang terjadi oleh para peserta didik. Dalam setiap pelaksanaan manajemen kelas tentunya tidak akan berjalan mulus semuanya, namun juga tentunya akan memiliki dan mengalami dukungan serta hambatannya masing-masing.

Salah satu syarat pembelajaran yang baik ditentukan oleh pengelolaan kelas yang baik. Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung kegiatan interaktif edukatif, suasana kelas yang kondusif

¹⁸ Ibid, 154.

¹⁹ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

adalah suasana kegiatan belajar mengajar yang menjadi besarjauh dari hambatan dan gangguan, baik bersumber dari anak didik maupun dari luar anak didik. Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini haruslah sesuai dengan faktor-faktor anak pada umumnya. Factor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Dalam penelitian ini adalah faktor pendukung dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar aud di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu: adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan para guru kelas yang lain di TK dalam mendidik dan membimbing anak didik.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi anak belajar aud di TK Pembangunan Kelurahan Dalpenang Sampang, yaitu: Kurangnya alat – alat peralatan kelas atau media pembelajaran

Setiap elemen pengelolaan pendidikan termasuk juga dalam pengelolaan kelas akan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat masing-masing menyesuaikan dengan kondisi anak didiknya. Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan dan guru sebagai pengelola kelas harus memperhatikan faktor yang menjadi pendukung serta factor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan tersebut.